

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kecantikan berkembang begitu cepat sesuai dengan perkembangan zaman sekarang. *Professionalisme* wanita juga menuntut peran dunia kecantikan untuk menunjang kesuksesan pekerjaannya. Perkembangan tata kecantikan dan kosmetika perawatan yang semakin maju terlihat dalam jenis usaha untuk mempercantik diri yang dilakukan oleh masyarakat, khususnya kaum wanita. Secara umum perawatan yang dilakukan bertujuan untuk menambah kecantikan luar maupun dalam, sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri bagi seorang wanita (Oktaviani 2015).

Kecantikan adalah karunia terindah bagi wanita. Kecantikan merupakan sesuatu yang melekat erat pada wanita. Perjuangan seorang wanita untuk menjaga kecantikan antara lain dengan cara melakukan perawatan dan merias diri dengan tujuan agar indah untuk di pandang. Bukan hanya wajah, rambut dan tubuh saja, kuku juga wajib mendapatkan perhatian khusus. Bersih dan cantik bukan hanya diwakili oleh aroma tubuh, melainkan diwakili oleh tangan dan kaki kita. Tangan dan kaki yang terawat akan terlihat sehat sehingga mencerminkan bahwa kita selalu menjaga kesehatan dan kebersihan. (Forde 2019).

Menurut Kusantati (2008) kuku adalah salah satu bagian tubuh yang sangat penting, Kuku menjadi penunjang penampilan seseorang jika penampilannya terawat, rapi, dan bersih. Dengan memperindah tampilan kuku, penampilan seseorang akan terlihat *fashionable* dan lebih modis (Kusantati, 2008). Kuku yang bersih dan rapi sudah menjadi sebuah keharusan karena dengan begitu kesehatan juga akan lebih terjaga dan penampilan juga lebih rapi dan bersih (Mulyawan & Suriana, 2013) dalam (Hamudyah et al. 2021)

Dalam perkembangan dunia kecantikan, seni menghias kuku yang merupakan tahapan terakhir pada suatu proses *manicure* juga ikut berkembang. Produk kosmetik menghias dan mewarnai kuku tangan dan kaki juga semakin berkembang sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Dengan perkembangan zaman seperti saat ini, orang mulai mengetahui seni merias kuku dua dimensi dengan mengaplikasikan warna cat kuku pada satu kuku. Dengan mengaplikasikan berbagai macam warna dan gambar yang bermacam-macam maka kuku akan menjadi semakin menarik sehingga menimbulkan suatu seni yang indah. (Herawati, 2009:139) dalam (Pembelajaran et al. 2015).

Menurut Maspaitella dkk (2017) *nail art* adalah seni dalam melukis, menghias, dan memperindah kuku. *Nail art* adalah karya seni yang dapat diaplikasikan pada kuku dan kuku kaki setelah perawatan *manicure* dan *pedicure* (Maspaitella & Wijayanti, 2017). Maka dapat disimpulkan *Nail art* adalah seni menghias kuku yang biasanya diaplikasikan sesudah *manicure* dan *pedicure* selesai. Sejak dahulu dunia kecantikan seperti merawat badan, merawat wajah, keriting rambut, meluruskan rambut, hingga menghias kuku memang sudah ada. Menurut Kusantati dkk (2008) tradisi *nail art* berasal dari Negara India. Kaum wanita India dikenal seperti ‘dewi’ bagi yang senang mempercantik tangan dan kukunya dengan lukisan, biasa disebut Mahendi. Dari sinilah *nail art* berkembang dengan pesat, beberapa memakai motif jadi yang sudah dicetak, kemudian diaplikasikan ke atas kuku jari yang telah dipoles kuteks, dan bisa juga mengaplikasikan desain sesuai keinginan masing-masing (Kusantati, 2008). Beliau juga mengatakan dalam seni menghias kuku (*nail art*) tangan dan kaki, ada beberapa sumber imajinasi yang bisa kita jadikan sebagai desain (Hamudyah et al. 2021).

Nail art merupakan upaya mempercantik kuku dari segi bentuk dan warna. (Kusantati dkk, 2008:313). Membuat desain *nail art* dapat menggunakan inspirasi atau sumber ide dari berbagai sumber alam yang ada, misalnya daun, bunga, hewan, bintang atau rasi bintang dan masih

banyak lagi inspirasi yang dapat di gunakan untuk membuat desain *nail art*. Banyak orang yang menggunakan *nail art* sederhana namun elegan, seperti hanya menggunakan tema garis-garis, atau menggunakan permata kecil yang di tempelkan kemudian disempurnakan dengan glitter (Tias and Maspiyah 2020).

Nail gel adalah kuteks berbahan dasar gel dan sedang populer digunakan pada zaman sekarang, karena penggunaan kuteks gel bisa tahan lama kurang lebih 1 bulan. Kuteks gel tidak mudah tergores dan terkelupas saat digunakan. Sesuai dengan hasilnya yang tahan lama, proses pemakaian kuteks gel ini juga memerlukan waktu yang lebih lama daripada kuteks biasa, maka harus lebih berhati-hati saat menggunakan kuteks gel karena jika salah akan sulit dihapus. Proses pengeringan kuteks gel menggunakan lampu *LED*. Proses penghapusan kuteks gel juga sulit dilakukan karena lapisannya yang kuat kuteks gel harus dihapus oleh aseton khusus atau dihapus di salon kuku oleh ahlinya. Harga kuteks gel juga lebih mahal daripada jenis kuteks lainnya (Wicaksana 2016).

Seni menghias kuku semakin berkembang dengan berbagai macam tema dan juga motif yang digunakan (Oktaviani 2015). Salah satunya yaitu motif *marble*. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan *nail art* pada masa sekarang mengalami perkembangan desain yang semakin modern. Selain itu pada masa lampau penggunaan *nail art* hanya terpaku pada pewarnaan kuku, namun *nail art* pada masa sekarang ini sudah banyak berkembang pada pewarnaan dan desain secara dua dimensi dan tiga dimensi (Oktaviani 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa *Nail Art* merupakan seni menghias kuku dalam dunia kecantikan yang mampu mendukung perkembangan *fashion*. *Nail Art* juga mempunyai berbagai macam tema dan juga motif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah ada perbedaan hasil akhir rias kuku (*Nail Art*) dengan motif *marble* yang menggunakan kuku asli dan kuku palsu.

B. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Penelitian yang akan diamati terbatas pada ketajawan warna, kerapian dan kerataan pada motif *marble*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana hasil akhir *nail gel* pada kuku asli dan kuku palsu dengan motif *marble* ditinjau dari ketajaman warna, kerapian dan kerataan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui hasil akhir *nail gel* pada kuku asli dan kuku palsu dengan motif *marble* ditinjau dari ketajaman warna, kerapian dan kerataan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah : Untuk menambah pengetahuan perbedaan presentase hasil akhir *nail gel* pada kuku asli dan kuku palsu dengan motif *marble* ditinjau dari ketajaman warna, kerapian dan kerataan.